

Perbedaan Konsentrasi Mahasiswa Pada Kelas Yang Diberi Aromaterapi dan Tidak Diberi Aroma Terapi

by Yohanes Mudayen

Submission date: 09-Jun-2018 07:07PM (UTC+0700)

Submission ID: 974005524

File name: al_Edukara-Jurnal_Pendidikan_dan_Pembelajaran_Vol_2_4_2017.pdf (513.55K)

Word count: 2102

Character count: 13081



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Yohanes Mudayen
Assignment title: Yohanes Mudayen
Submission title: Perbedaan KOnsentration Mahasisw...
File name: al_Edukikara-Jurnal_Pendidikan_da..
File size: 513.55K
Page count: 6
Word count: 2,102
Character count: 13,081
Submission date: 09-Jun-2018 07:07 PM (UTC+0700)
Submission ID: 974005524

Edukikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 2 (4), 2017 ISSN 2541-0261

PERBEDAAN KONSENTRASI MAHASISWA PADA KELAS YANG DIBERI AROMATERAPI DAN TIDAK DIBERI AROMATERAPI

Desi Nurjannah¹, Y.M.V. Mudayen², Nonik Ayu Wantini^{3*}

Mahasiswa Program Studi DIV Bidan Pendidik, Universitas Respati Yogyakarta^{1,2}
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta³
nonik_respati@yahoo.co.id³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan konsentrasi mahasiswa diberi aromaterapi dan tidak diberi aromaterapi di kelas F13 Program Studi DIV Bidan Pendidik Universitas Respati Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasy experiment* dengan rancangan penelitian digunakan *post-test only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi DIV Bidan Pendidik Angkatan 2015/2016 sebanyak 183 mahasiswa, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 84 mahasiswa. Instrumen yang digunakan tes *Army Alpha*. Analisis dalam penelitian ini adalah *independent sampel t-test*. Berdasarkan analisis univariat pada kelas tidak diberi aromaterapi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki konsentrasi sedang (70,2), sedangkan data pada kelas yang diberi aromaterapi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki konsentrasi sedang (78,4%). Hasil analisis bivariat didapatkan nilai *p* value 0,042 < α 0,05. Ada perbedaan yang signifikan antara konsentrasi mahasiswa diberi aromaterapi dan tidak diberi aromaterapi di kelas F13 Program Studi DIV Bidan Pendidik Universitas Respati Yogyakarta.

Kata Kunci: Aromaterapi, Konsentrasi Mahasiswa

DIFFERENCES OF STUDENTS CONCENTRATION IN CLASS GIVEN AROMATHERAPY AND NOT GIVEN AROMATHERAPY

Desi Nurjannah¹, Y.M.V. Mudayen², Nonik Ayu Wantini^{3*}

Student at DIV¹ Mchwife Program, Universitas Respati Yogyakarta^{1,2}
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta³
nonik_respati@yahoo.co.id³

Abstract

The purpose of the study is to find out the difference in students concentration in class given aromatherapy and not given aromatherapy, at Universitas Respati Yogyakarta. This study is classified a *quasy-experimental study* using the *post-test only control group design*. The research population comprised the 2015/2016 admission year students of the DIV¹ Study Program of Educator Mchwife with a total of 183 students. The sampling technique was the *purposive sampling technique* and the sample consisted of 84 students. The instrument was the *Army Alpha test*. The analysis in the study was the *independent sample t-test*. The univariate analysis for the class not receiving aromatherapy showed that most students had moderate concentration (70.2%), while the data from the class receiving aromatherapy showed that most students had moderate concentration (78.4%). The result of the bivariate analysis showed a *p*-value of 0.042 < α 0.05. There was a significant difference in concentration between the students receiving aromatherapy and those not receiving it in Class F13 of the D IV Study Program of Educator Mchwife, Respati University of Yogyakarta.

Keywords: Aromatherapy, Students Concentration

348

[Sign up for our Newsletter](#)

[We're Hiring!](#)

Products

[Turnitin Feedback Studio](#)
[Turnitin Revision Assistant](#)
[iThenticate](#)
[WriteCheck](#)

by User

[K-12](#)
[Higher Ed](#)

Training

[Instructor Training](#)
[Administrator Training](#)
[Student Training](#)
[Revision Assistant Training](#)
[Live Expert Training](#)

Support

[Help](#)
[Integrations](#)
[Manuals and Guides](#)
[System Requirements](#)
[System Status](#)

Community

[Turnitin Educator Network](#)
[Education Spotlight Series](#)
[Teaching Tools](#)
[Blog](#)

Resources

[Papers, Infographics, and Webcasts](#)
[Success Stories: K-12](#)
[Success Stories: Higher Ed](#)

Stay Connected

[Twitter](#)
[Facebook](#)
[LinkedIn](#)
[TII Newsletter](#)

Company

[About Us](#)
[Media Center](#)
[Careers](#)
[Privacy](#)
[Terms of Service - Non-EU Users](#)
[Terms of Service - EU Users](#)
[EU Data Protection Compliance](#)
[Accessibility](#)



Turnitin
2101 Webster St., Suite 1800
Oakland, California 94612



Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran

Home > Archives > Vol 2, No 4 (2017)

Vol 2, No 4 (2017)

Table of Contents

Articles

| | |
|--|----------------|
| PENGEMBANGAN EDUCATION GAME BERBASIS FLASH (EGBF) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA Para Mita Purbosari, Paradika Angganing, Tri Sutrisno | PDF 287-294 |
| MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN SIKAP POSITIF MAHASISWA AKUNTANSI MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH Baiq Fitri Arianti | PDF 296-306 |
| DAMPAK LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) PADA PERFORMA AKADEMIK MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI Singgih Subiyantoro, Ismail Ismail | PDF 307-314 |
| EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PROBING-PROMPTING BERBASIS ETNOMATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA Himmatul Ulya, Ratri Rahayu | PDF 316-323 |
| DESAIN BUKU BANTAL BERBASIS FUN POP-UP UNTUK MATA PELAJARAN IPA SEKOLAH DASAR Dwi Anggraeni Siwi, Koko Prasetyo, Nuratri Kurnia Sari | PDF 324-332 |
| ANALISIS FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA D-IV BIDAN PENDIDIK Vitrianingih Vitrianingih, Hartini Hartini | PDF 333-339 |
| HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA DIII KEBIDANAN Eko Mindarsih, Tri Syafitri | PDF 340-347 |
| PERBEDAAN KONSENTRASI MAHASISWA PADA KELAS YANG DIBERI AROMATERAPI DAN TIDAK DIBERI AROMATERAPI Desy Nurjannah, YMV Mudayen, Nonik Ayu Wantini | PDF 348-353 |
| KETERAMPILAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGEMBANGKAN BAHAN AJAR IPS Meidawati Suswandani | PDF 154-163 |
| PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL PEMBUATAN SILABUS DAN RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN BAGI MAHASISWA Nora Susilawati, Desri Nora | PDF 364-372 |
| COVER, DEWAN REDAKSI, DAFTAR ISI, KETENTUAN PENULISAN ADMIN KOMDIK | PDF |

OPEN JOURNAL SYSTEMS

Journal Help

USER

Username
Password
 Remember me

NOTIFICATIONS

- [View](#)
- [Subscribe](#)

LANGUAGE

Select Language

JOURNAL CONTENT

Search
Search Scope

Browse

- [By Issue](#)
- [By Author](#)
- [By Title](#)
- [Other Journals](#)

PERBEDAAN KONSENTRASI MAHASISWA PADA KELAS YANG DIBERI AROMATERAPI DAN TIDAK DIBERI AROMATERAPI

Desi Nurjannah¹, Y.M.V. Mudayen², Nonik Ayu Wantini^{3*}

Mahasiswa Program Studi DIV Bidan Pendidik, Universitas Respati Yogyakarta^{1,3}
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta²
nonik_respati@yahoo.co.id³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan konsentrasi mahasiswa diberi aromaterapi dan tidak diberi aromaterapi di kelas F13 Program Studi D-IV Bidan Pendidik Universitas Respati Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasy experiment* dengan rancangan penelitian digunakan *post-test only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi DIV Bidan Pendidik Angkatan 2015/2016 sebanyak 183 mahasiswa, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 84 mahasiswa. Instrumen yang digunakan tes *Army Alpha*. Analisis dalam penelitian ini adalah *independent sampel t-test*. Berdasarkan analisis univariat pada kelas tidak diberi aromaterapi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki konsentrasi sedang (70,2), sedangkan data pada kelas yang diberi aromaterapi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki konsentrasi sedang (78,4%). Hasil analisis bivariat didapatkan nilai *p value* $0,042 < \alpha 0,05$. Ada perbedaan yang signifikan antara konsentrasi mahasiswa diberi aromaterapi dan tidak diberi aromaterapi di kelas F13 Program Studi DIV Bidan Pendidik Universitas Respati Yogyakarta.

Kata Kunci: Aromaterapi, Konsentrasi Mahasiswa

DIFFERENCES OF STUDENTS CONCENTRATION IN CLASS GIVEN AROMATHERAPY AND NOT GIVEN AROMATHERAPY

Desi Nurjannah¹, Y.M.V. Mudayen², Nonik Ayu Wantini^{3*}

Student at DIV Midwife Program, Universitas Respati Yogyakarta^{1,3}
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta²
nonik_respati@yahoo.co.id³

Abstract

The purpose of the study is to find out the difference in students concentration in class given aromatherapy and not given aromatherapy, at Universitas Respati Yogyakarta. This study is classified a quasi-experimental study using the post-test only control group design. The research population comprised the 2015/2016 admission year students of the D IV Study Program of Educator Midwife with a total of 183 students. The sampling technique was the purposive sampling technique and the sample consisted of 84 students. The instrument was the Army Alpha test. The analysis in the study was the independent sample t-test. The univariate analysis for the class not receiving aromatherapy showed that most students had moderate concentration (70.2%), while the data from the class receiving aromatherapy showed that most students had moderate concentration (78.4%). The result of the bivariate analysis showed a p-value of $0.042 < \alpha 0.05$. There was a significant difference in concentration between the students receiving aromatherapy and those not receiving it in Class F13 of the D IV Study Program of Educator Midwife, Respati University of Yogyakarta.

Keywords: Aromatherapy, Students Concentration

PENDAHULUAN

Belajar pada dasarnya ialah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor (Sanjaya, W, 2007). Suatu perubahan yang akan dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar adalah berupa hasil belajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai diberikan oleh dosen dari bidan studi yang telah dipelajari (Slameto, 2010).

Untuk dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik, dibutuhkan konsentrasi dalam proses pembelajaran. Konsentrasi dalam belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran yaitu isi bahan ajar maupun proses memperolehnya (Kaur, D, 2014). Saat ini terdapat beberapa cara yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi belajar siswa diantaranya dengan pemanfaatan aromaterapi.

Menurut Shah, Sen, Patel, dan Prajapati (2011), aromaterapi yang dihirup melalui hidung, akan menuju saraf *olfaktori* yang berada di dalam rongga hidung, selanjutnya akan menuju bagian dari otak yang mengatur emosi, memori serta kemampuan belajar dan tempat ini disebut sebagai sistem limbic. Aromaterapi memiliki dampak tidak hanya pada aspek fisik tetapi juga pada aspek psikologis

(Agustini, N. M. Y. A., & Sudhana, H, 2014).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan diketahui bahwa seluruh ruang kelas tidak terdapat aromaterapi, Menurut hasil wawancara pada 10 mahasiswa, 6 diantaranya mengatakan saat dosen menjelaskan di kelas mereka melakukan kegiatan lain seperti, berbicara dengan teman, bermain telepon genggam, dan lain-lain dalam hal ini dapat diartikan bahwa ke 6 mahasiswa tersebut tidak dapat berkonsentrasi. Sementara 4 orang lainnya mengatakan mereka tetap fokus memperhatikan dosen yang sedang menjelaskan dengan tidak bermain telepon genggam, berdiskusi dengan teman, serta mampu menjawab saat diberikan pertanyaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasy Experiment Design* (eksperimen semu), dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *post-test only control group*. Penelitian ini dilaksanakan di Kampus 2 Universitas Respati Yogyakarta, Jl. Raya Tajem Km 1,5 Maguwoharjo, Yogyakarta pada kelas F Program Studi DIV Bidan Pendidik pada tanggal 9 Mei 2016 pukul 13.00 WIB dan 15.00 WIB dengan jumlah responden 84 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yakni *purposive sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder dengan instrumen tes *Army Alpha*.

Teknik analisis data menggunakan uji *independent sampel t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Respati Yogyakarta yang berlokasi di dua tempat, yaitu Kampus 1 berada di Jl. Laksda Adisucipto Km 6,3 Depok Sleman, Yogyakarta 55281 dan Kampus 2 berada di Jl. Raya Tajem Km 1,5 Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta. Program studi D-IV Bidan Pendidik merupakan salah satu program studi unggulan di Yogyakarta, sudah terakreditasi sesuai keputusan BAN-PT No. 482/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV/XII/2014, yang menyatakan bahwa Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik Universitas Respati Yogyakarta terakreditasi dengan peringkat Akreditasi B.

Tabel 1. Distribusi Konsentrasi Mahasiswa Pada Kelas Tidak Diberi Aromaterapi (F13.1) Program Studi DIV Bidan Pendidik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta 2016

| Variabel | Mean | SD | Min-Max | 95% CI |
|-------------|------|------|---------|-------------|
| Konsentrasi | 6,15 | 1,84 | 2 - 10 | 5,61 - 6,69 |

Sumber : Data Primer 2016

Hasil analisis didapatkan rata-rata konsentrasi mahasiswa pada kelas tidak diberi aromaterapi adalah 6,15 (95% CI: 5,61 – 6,69), dengan standar deviasi (SD) 1,84. Konsentrasi terendah 2 dan tertinggi 10. Dari hasil estimasi interval dapat

disimpulkan bahwa 95 % diyakini bahwa rata-rata konsentrasi mahasiswa adalah antara 5,61 sampai 6,69.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Konsentrasi Mahasiswa Tidak Diberi Aromaterapi Kelas F13.1 Program Studi D IV Bidan Pendidik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta 2016

| No | Konsentrasi | Jumlah | |
|----|-------------|-----------|------------|
| | | Frekuensi | Persentase |
| 1. | Tinggi | 4 | 8,5 |
| 2. | Sedang | 33 | 70,2 |
| 3. | Rendah | 10 | 21,3 |
| 3 | Jumlah | 47 | 100 |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah mahasiswa kelas F13.1 yang merupakan kelompok kontrol berjumlah 47 mahasiswa, sebagian besar mahasiswa memiliki konsentrasi sedang yakni berjumlah 33 orang (70,2%).

Tabel 3. Distribusi Konsentrasi Mahasiswa Pada Kelas Diberi Aromaterapi (F13.4) Program Studi DIV Bidan Pendidik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta 2016

| Variabel | Mean | SD | Min-Max | 95% CI |
|-------------|------|------|---------|-------------|
| Konsentrasi | 6,92 | 1,48 | 4 - 10 | 6,43 - 7,41 |

Sumber : Data Primer 2016

Hasil analisis didapatkan rata-rata konsentrasi mahasiswa pada kelas diberi aromaterapi adalah 6,92 (95% CI: 6,43 – 7,41), dengan SD 1,48. Konsentrasi

terendah 4 dan tertinggi 10. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95 % diyakini bahwa rata-rata konsentrasi mahasiswa adalah antara 6,43 sampai 7,41.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Konsentrasi Mahasiswa Diberi Aromaterapi Kelas F13.4 Program Studi D IV Bidan Pendidik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta 2016

| No | Konsentrasi | Jumlah | |
|--------|-------------|-----------|------------|
| | | Frekuensi | Persentase |
| 1. | Tinggi | 7 | 18,9 |
| 2. | Sedang | 29 | 78,4 |
| 3. | Rendah | 1 | 2,7 |
| Jumlah | | 37 | 100 |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah mahasiswa kelas F13.4 yang merupakan kelompok eksperimen berjumlah 37 mahasiswa, sebagian besar mahasiswa memiliki konsentrasi sedang yakni berjumlah 29 orang (78,4%).

Tabel 5. Distribusi Rata-Rata Konsentrasi Mahasiswa Kelas F13 Menurut Pemberian Aromaterapi di Program Studi DIV Bidan Pendidik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta 2016

| Konsentrasi | Mean | SD | SE | P value | N |
|--------------------------------|------|-------|-------|---------|----|
| Kelas tidak diberi aromaterapi | 6,15 | 1,841 | 0,269 | 0,042 | 47 |
| Kelas diberi aromaterapi | 6,92 | 1,479 | 0,243 | | 37 |

Sumber : Data Primer 2016

Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,042 < 0,05 berarti pada alpha 5% terlihat ada perbedaan yang signifikan pada konsentrasi mahasiswa yang tidak diberi aromaterapi dan diberi aromaterapi.

Hasil analisis data pada kelas tidak diberi aromaterapi menunjukkan mahasiswa memiliki konsentrasi sedang (70,2%), sedangkan pada kelas yang diberi aromaterapi mahasiswa memiliki konsentrasi sedang (78,4%). Mahasiswa dengan konsentrasi tinggi pada kelas tidak diberi aromaterapi (8,5%) sedangkan pada kelas diberi aromaterapi mahasiswa dengan konsentrasi tinggi (18,9%). Pada kelas tidak diberi aromaterapi terdapat 8,5% mahasiswa yang memiliki konsentrasi tinggi dapat dikarenakan mahasiswa tersebut memiliki kemampuan memusatkan pikiran yang baik, pemusatan pikiran merupakan suatu keadaan belajar yang membutuhkan ketenangan, nyaman, perhatian seseorang dalam memahami isi pelajaran yang dihadapi (Nugroho, W, 2007).

Pemberian aromaterapi dapat memberikan pengaruh pada konsentrasi, aroma tersebut memasuki hidung dan berhubungan dengan *cilia*, rambut-rambut halus yang berada pada daerah hidung bagian dalam. Reseptor dalam *cilia* berhubungan dengan tonjolan *olfaktorius* yang berada di ujung saluran penciuman. Ujung dari saluran penciuman itu berhubungan dengan otak. Bau diubah oleh

¹⁰ cilia menjadi impuls listrik yang diteruskan ke otak melalui *olfaktorius*. Semua impuls mencapai sistem limbik, yang merupakan bagian dari yang dikaitkan dengan suasana hati, memori, emosi dan belajar (Sharma, Sumeet, 2009).

³⁵ Hasil analisis bivariat dengan uji statistik *Independent Sample t-Test* ² menunjukkan p value $0,042 < \alpha 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan konsentrasi mahasiswa pada kelas yang diberi aromaterapi dan tidak diberi aromaterapi. Dari hasil analisis juga ditunjukkan nilai rata-rata kelas yang tidak diberi aromaterapi 6,15 lebih rendah 0,77 dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas diberi aromaterapi yaitu 6,92. Hal ini menunjukkan bahwa konsentrasi mahasiswa kelas yang mendapatkan perlakuan berupa pemberian aromaterapi lebih baik.

¹ Aromaterapi memiliki beberapa fungsi diantaranya membuat udara dalam ruangan menjadi segar, menciptakan suasana yang tenang, dapat digunakan sebagai antibiotik, dapat berguna menjadi antiseptik untuk melakukan perlawanan terhadap virus, merendaman emosi, dapat menjadi alat untuk relaksasi, dan juga meningkatkan konsentrasi. (Pramono, 2010). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hongratanaworakit (2004), ditemukan bahwa aromaterapi memberikan efek yang signifikan pada

gelombang otak, hal tersebut dilihat dari hasil EEG. Hasil dari amplitudo serta frekuensi menunjukkan bahwa adanya aktivitas pada gelombang alpha, betha, serta tetha. Ketika individu sedang membaca atau pada saat pikiran berkonsentrasi, gelombang betha adalah gelombang dominan dan alpha dihambat (Agustini, N. M. Y. A., & Sudhana, H, 2014).

³² Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pramono (2010) yang menyebutkan pemberian aromaterapi lavender dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi belajar anak. Aromaterapi lavender dapat mempengaruhi suasana hati menjadi tenang, meningkatkan kewaspadaan dan kemampuan berkonsentrasi serta menurunkan kecemasan seseorang. Wewangian ini dapat mendorong kinerja kognitif seseorang. Aromaterapi lavender mampu meningkatkan aktivitas gelombang alfa yang merupakan penanda seseorang dalam keadaan tenang, dapat merangsang otak, dan membangun konsentrasi (Pramono, 2010).

Namun pada hasil penelitian ini didapatkan sebagian besar responden memiliki konsentrasi sedang, hal ini dapat dilihat dari teori yang ada, banyak hal yang dapat mempengaruhi konsentrasi. Hal ini terjadi karena konsentrasi dipengaruhi oleh faktor internal dan juga faktor eksternal. faktor internal yang

mempengaruhi konsentrasi pada individu antara lain kesiapan individu yang berhubungan dengan kondisi fisik individu, kondisi psikologis, serta modalitas atau yang sering disebut gaya belajar. Faktor internal adalah faktor yang berada di dalam diri individu. Faktor fisik mengacu pada kondisi tubuh seperti kesehatan. Selain faktor internal terdapat juga faktor eksternal yang mempengaruhi konsentrasi yaitu kondisi lingkungan, dan yang lainnya. Hal tersebut dapat berasal dari dalam maupun luar diri individu (Kaur, D, 2014).

3 KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut: 1)Konsentrasi mahasiswa pada kelas tidak diberi aromaterapi sebagian besar memiliki konsentrasi sedang. 2)Konsentrasi mahasiswa pada kelas diberi aromaterapi sebagian besar memiliki konsentrasi sedang. 3)Hasil analisis bivariat p-value $(0,042) < \alpha (0,05)$ yang berarti perbedaan yang signifikan konsentrasi mahasiswa pada kelas tidak diberi aromaterapi dan diberi aromaterapi.

Peneliti menyarankan agar disediakan aromaterapi lavender pada setiap ruang kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung mengingat manfaat yang diberikan oleh aromaterapi tersebut yaitu mampu memberikan relaksasi dan konsentrasi mahasiswa. Peneliti lain dapat

meneliti pengaruh konsentrasi dan aromaterapi yang berbeda aroma serta dengan metode dan alat ukur yang berbeda.

9 DAFTAR PUSTAKA

Agustini, N. M. Y. A., & Sudhana, H. (2014). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Terhadap Konsentrasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar dalam Mengerjakan Soal Ulangan Umum. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(02).

Kaur, D. (2014). Pengaruh Pengaturan Tempat Duduk U-Shape terhadap Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Primary di Harvard English Course Sei Rampah. Repository.usu.ac.id. Diakses pada 7 Januari 2016.

2 Nugroho, W. (2007). *Belajar Mengatasi Hambatan Belajar*. Surabaya: Prestasi Belajar

4 Pramono. (2010). Upaya menurunkan tingkat kecemasan belajar siswa melalui aromaterapi lavender. <http://www.umy.ac.id/upaya-menurunkan-tingkat-kecemasan-belajar-siswa-melalui-aromaterapi-lavender.html>. diakses pada 20 Juni 2016

38 Sanjaya, Wina. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

26 Sharma, Sumeet. (2009). *Aroma Terapi (Aroma Therapy)*. Tangerang : Karisma Publishing Group

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Perbedaan Konsentrasi Mahasiswa Pada Kelas Yang Diberi Aromaterapi dan Tidak Diberi Aroma Terapi

ORIGINALITY REPORT

40%
SIMILARITY INDEX

39%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 ojs.unud.ac.id Internet Source **11%**

2 perpusnwu.web.id Internet Source **3%**

3 media.neliti.com Internet Source **2%**

4 www.umy.ac.id Internet Source **2%**

5 notinlolita23.blogspot.com Internet Source **2%**

6 safru.blogspot.com Internet Source **1%**

7 repository.unib.ac.id Internet Source **1%**

8 fr.slideshare.net Internet Source **1%**

9 publikasiilmiah.ums.ac.id

Internet Source

1%

10

eprints.umm.ac.id

Internet Source

1%

11

Franata Suriana Esthi, Eko Mindarsih, Murni Murni. "Faktor-Faktor Mutu Pelayanan Kebidanan yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Pasien di Poli Kebidanan RSUD Wonosari", Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak, 2017

Publication

1%

12

www.neliti.com

Internet Source

1%

13

pasca.undiksha.ac.id

Internet Source

1%

14

pti.undiksha.ac.id

Internet Source

1%

15

journal.unpar.ac.id

Internet Source

1%

16

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

1%

17

journal.student.uny.ac.id

Internet Source

1%

18

respati.ac.id

Internet Source

1%

| | | |
|----|---|-----|
| 19 | digilib.uinsgd.ac.id Internet Source | 1% |
| 20 | eprints.uny.ac.id Internet Source | 1% |
| 21 | evaluasi.dikti.go.id Internet Source | 1% |
| 22 | www.jogjaland.net Internet Source | 1% |
| 23 | eprints.undip.ac.id Internet Source | 1% |
| 24 | digilib.uin-suka.ac.id Internet Source | 1% |
| 25 | Submitted to iGroup Student Paper | 1% |
| 26 | stikesmuhla.ac.id Internet Source | <1% |
| 27 | riaanjarsary.blogspot.com Internet Source | <1% |
| 28 | www.researchgate.net Internet Source | <1% |
| 29 | e-journal.respati.ac.id Internet Source | <1% |
| 30 | onal-and-bls.gov | |

Internet Source

<1%

31

ejournal.stikes-yogyakarta.ac.id

Internet Source

<1%

32

id.scribd.com

Internet Source

<1%

33

www.infokampus.net

Internet Source

<1%

34

www.fkip-unswagati.ac.id

Internet Source

<1%

35

bascommetro.wordpress.com

Internet Source

<1%

36

www.pikiran-rakyat.com

Internet Source

<1%

37

repository.usu.ac.id

Internet Source

<1%

38

eprints.unm.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On